

**PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET
TAMBAH DARAH DI SMP SWASTA NASIONAL
KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2021**

Pasta Lana

Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan
Email: Pasta.lana@yahoo.com

ABSTRAK

Proses menstruasi pada remaja mengakibatkan kehilangan zat besi dalam darah sebesar 12,5-15 mg /bulan, menimbulkan dampak terjadi penurunan kadar Hb sehingga perlu mengkonsumsi suplemen tambahan yaitu TTD. Cakupan pemberian TTD Tahun 2018 sebesar 76,2% tetapi hanya 1,4 % yang mengkonsumsi 52 butir pertahun (Riskesdas 2018). Maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang TTD yaitu dengan memberikan penyuluhan yaitu menggunakan leaflet. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021. Jenis penelitian *Praeksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest* dan pengambilan sampel secara total sampling, yaitu remaja putri kelas VII SMP berjumlah 33 orang. Rerata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan menggunakan leaflet sebesar 39,09 dengan SD 5,07, dan rerata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet sebesar 75,91 dengan SD 5,51. Hal ini berarti terjadi peningkatan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah sebesar 36,82 SD 0,44. Hasil uji *Paired Simples T-test* diperoleh nilai *value* $(0,00) < (0,05)$, artinya penyuluhan menggunakan leaflet terbukti secara *significant* meningkatkan rerata pengetahuan remaja putri. Diharapkan kepada kepala sekolah dan guru ketika memberikan penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan siswa/i diharapkan menggunakan leaflet sebagai media dalam memberikan informasi.

Kata kunci : Penyuluhan menggunakan Leaflet, pengetahuan tentang TTD, remaja putri

**THE EFFECT OF COUNSELING USING LEAFLETS ON GIRL
ADOLESCENT'S KNOWLEDGE ABOUT BLOOD
SUPPLEMENTARY TABLETS IN SMP
SWASTA NASIONAL OF LANGKAT
DISTRICT IN 2021**

PASTA LANA

Medan Health Polytechnic of Ministry of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email: Pasta.lana@yahoo.com

ABSTRACT

Menstruation process in adolescents results in loss of iron in the blood of 12.5-15 mg / month, causing a decrease in Hb levels so it is necessary to take additional supplements, namely blood supplementary tablets. The coverage of giving blood supplementary tablets in 2018 was 76.2% but only 1.4% consumed 52 grains per year (*Riskesdas*, 2018). So it is necessary to make an effort to increase the knowledge of girl about blood supplementary tablets, namely by providing counseling using leaflets. This study aims to analyze the effect of counseling using leaflets on girl's knowledge of blood supplementary tablets at *SMP Swasta Nasional* of Langkat Regency in 2021. The type of research was pre-experimental with a one group pretest-posttest design and total sampling, namely 33 students in grade VII. The average knowledge of girl before being given counseling using leaflets was 39.09 with an SD of 5.07, and the average knowledge of girls after being given counseling using leaflets was 75.91 with an SD of 5.51. This means that there is an increase in the average knowledge before and after by 36.82 SD 0.44. The results of the Paired Simples T-test obtained value $(0.00) < (0.05)$, meaning that counseling using leaflets was proven to significantly increase the average knowledge of girl. It is expected that school principals and teachers when providing counseling related to increasing students' knowledge are expected to use leaflets as a medium in providing information.

Keywords : Counseling Using Leaflet, Knowledge About Blood Supplementary Tablets, Teenage Girl



PENDAHULUAN

Remaja merupakan periode pertumbuhan anak-anak menuju proses kematangan manusia dewasa, pada periode ini terjadi perubahan fisik, biologis maupun psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya ditandai dengan berfungsinya organ reproduksi seperti menstruasi. Sepanjang usia reproduksi wanita akan mengalami menstruasi setiap bulan yang mengakibatkan kehilangan darah, secara tidak langsung akan kehilangan zat besi dalam darah sebesar 12,5-15mg/bulan atau kira-kira sama dengan 0,4-0,5 mg sehari (Briawan, 2019). Zat besi yang hilang akan menyebabkan penurunan kadar Hb dalam tubuh sehingga menyebabkan anemia.

Menurut data WHO tahun 2005 dalam *Worldwide Prevalence of anemia*, anemia dikatakan masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensinya >5%. Kategori masalah anemia dibedakan menjadi tiga yaitu, 5%-19,9% dikategorikan masalah ringan, 20%-39,9% merupakan masalah sedang dan >40% merupakan masalah berat. Angka anemia remaja putri di Indonesia pada tahun 2018 adalah 48,9% (Risikesdas, 2018). Salah satu faktor yang menyebabkan anemia adalah defisiensi zat besi. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani, hati, ikan dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengkonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (Kemenkes RI, 2019). Upaya pencegahan anemia pada remaja putri merupakan intervensi spesifik yang sangat strategis, untuk mempersiapkan calon ibu yang sehat melahirkan generasi penerus yang berkualitas (Kemenkes RI, 2018).

Tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada remaja putri. Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri disekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (52 butir (Kemenkes RI, 2019). Kementerian kesehatan melalui dirjen kesehatan masyarakat mengeluarkan surat edaran NO.03.03/V/0595/2016 tentang pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. Dengan sasaran anak usia 12-18 tahun yang diberikan melalui institusi pendidikan. Berdasarkan data Risikesdas 2018 sebesar 76,2% remaja putri mendapatkan tablet tambah darah dari 76,2% yang mendapat tablet tambah darah sekitar 80,9% mendapatkan dari sekolah dan dari 80,9% yang mendapat tablet tambah darah dari sekolah hanya 1,4% yang mengkonsumsi 52 butir tablet tambah darah dan sebanyak 98,6% remaja putri mengkonsumsi 52 butir. Berdasarkan data dari (Kemenkes RI, 2018).

Menurut teori Lawrence Green menyatakan bahwa salah satu faktor predisposisi dalam perubahan perilaku kesehatan adalah tingkat pengetahuan, maka dari itu perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia dengan memberikan penyuluhan, namun penyuluhan yang diberikan tidak hanya dengan metode ceramah, tetapi dapat menggunakan media seperti leaflet. Leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dalam berbentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Notoatmodjo, 2016). Kesadaran

untuk mengkonsumsi tablet tambah darah tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, karna pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Survei pendahuluan yang dilakukan di SMP Swasta Nasional tanggal 1 Februari 2021 didapatkan 80% dari 10 remaja putri tidak dapat menjawab pertanyaan tentang manfaat, cara mengkonsumsi dan efek samping setelah mengkonsumsi TTD. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Di Desa Psr IV Namu Terasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2021”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Praeksperimen, dengan rancangan penelitian *one group pre test and post tes design*. (Notoadmodjo (2010)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran pengetahuan remaja putri tentang TTD, yaitu sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD

A.1.1 Distribusi Rerata Pengetahuan Remaja Putri

Distribusi rerata Pengetahuan remaja putri di SMP Swasta Nasional Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Rerata Pengetahuan remaja putri Sebelum Dan Sesudah Pemberian penyuluhan Menggunakan Leaflet Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021

Pengetahuan	F	Mean	SD
Sebelum	33	39,09	5,07
Sesudah	33	75,91	5,51

Analisis : Terdapat peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet dimana terjadi peningkatan rerata nilai sebesar 36,82

A.2.1 Pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD

Dari hasil test uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet berdistribusi normal dimana *value* pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 0,06 dan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan adalah 0,15 ($>0,05$), sehingga uji statistik yang digunakan adalah *uji paired samples T-test*. Uji paired samples T-test adalah uji parametris untuk membandingkan dua selisih mean dari dua sampel yang berpasangan dengan data yang berdistribusi normal. Pengaruh pembersian penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP

Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang TTD Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021

Pengetahuan	Mean	SD	Selisih Mean	Value	SD Sebelum & Sesudah
Sebelum	39,09	5,07	36,82	0,00	0,44
Sesudah	75,91	5,51			

Analisis :Hasil uji statistik menunjukkan nilai $= 0,00$ ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri.

PEMBAHASAN

B.1 Rerata Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Penyuluhan Menggunakan Leaflet

Hasil analisis didapatkan peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 36,82 sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet. Dimana pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan adalah 39,01 menjadi 75,01 setelah diberikan penyuluhan. Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan (Notoatmodjo, 2016) bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pengelihatian dan pendengaran. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap satu objek tertentu, proses munculnya pengetahuan dari pengindraan sangat dipengaruhi oleh indra pendengaran dan indra penglihatan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan seseorang dalam menerima informasi yang diperoleh, adapun juga faktor eksternal yaitu informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baiklah pengetahuan dan juga sebaliknya. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui media massa dan elektronik serta tenaga kesehatan dan penyuluhan kesehatan

Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti pemberian penyuluhan maka dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Purwoastuti dan Elisabeth, 2015). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan Kesehatan (Notoatmodjo, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebesar 10,68 sesudah menerima penyuluhan menggunakan leaflet. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarti, dkk (2020) tentang anemia di SMAN 1 Semarapura Bali, dengan hasil terdapat

peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 20 sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan leaflet.

Demikian juga dengan hasil penelitian (Kawuriansari dkk. (2010) yang berjudul studi efektifitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorea* menunjukkan terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 18,8 setelah menerima penyuluhan menggunakan. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meliyanti, (2015) yang berjudul efektifitas pengetahuan menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 19,49 sesudah pemberian penyuluhan menggunakan leaflet.

Terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet karena leaflet merupakan media informasi yang sederhana dengan ukuran yang relatif kecil dan mudah untuk dipahami, sehingga leaflet merupakan media yang sederhana sebagai pengingat pesan dimana leaflet tersebut dapat dibawa oleh pembaca dan bisa dibaca dimanapun (Notoatmodjo, 2016). Leaflet membuat responden membaca dan mendengarkan sehingga mempermudah responden dalam memahami informasi yang disampaikan, juga adanya kesempatan responden untuk berpartisipasi dalam diskusi dan terjadi komunikasi 2 arah yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

B.2 Pengaruh Penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD

Hasil uji statistika secara signifikan terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD dengan nilai *value* 0,00, ($<0,05$). Leaflet merupakan salah satu bentuk media dalam memberikan penyuluhan visual-aid yang memiliki salah satu manfaat yaitu untuk mempermudah penerimaan informasi bagi sasaran pendidikan. . Media akan sangat membantu agar pesan-pesan yang disampaikan dalam penyuluhan dapat diberikan dengan jelas sehingga sasaran dapat menerima pesan dengan jelas dan tepat yang dapat terlihat dengan terjadinya peningkatan nilai pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurlathifah (2014) yang menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat didapatkan hasil *value* =0,000 ($<0,05$). Demikian juga dengan penelitian (Ningtyia,dkk (2020) secara signifikan terdapat pengaruh penyuluhan gizi seimbang balita dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu dengan hasil (*P value*= 0,005).

Terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet karena Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat, isinya berupa kalimat ataupun gambar atau kombinasi. Leaflet merupakan salah satu media yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra. Leaflet yang baik adalah menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh pembacanya, judul yang digunakan menarik untuk dibaca serta dikombinasikan antara tulisan dan

gambar, serta materinya sesuai dengan target yang dituju. Leaflet dapat tersebar luas dan merupakan salah satu cara yang berguna untuk menyampaikan informasi Fauziah (2017)

Penyuluhan menggunakan leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD, karena penyuluhan menggunakan leaflet membuat responden tidak hanya mendengar tetapi dapat membaca sendiri materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan suprijono bahwa media leaflet dapat menampilkan informasi yang lebih rinci. Sesuai dengan kegunaan dan kelebihan bahwa leaflet adalah alat untuk menyebarkan informasi yang sederhana dan ukuran leaflet sangatlah ringan sehingga mudah dibagikan dan dibawa kemana-mana (Notoatmodjo, 2016).

Menurut asumsi peneliti meningkatnya pengetahuan remaja putri dipengaruhi oleh dua faktor yang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu inteligensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar, sehingga pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan seseorang dalam menerima informasi yang diperoleh, adapun juga faktor eksternal yaitu informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baiklah pengetahuan dan juga sebaliknya.

KESEIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021

1. Rerata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan menggunakan leaflet adalah 39,09 dan rerata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet adalah 75,91 sehingga ada peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan menggunakan leaflet tentang TTD yaitu sebesar 36,82.
2. Ada pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD dengan $value$ 0,00 ($value < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah dan seluruh guru SMP Swasta Nasional, ketika memberikan penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan siswa/i alangka baiknya menggunakan leaflet sebagai media karena dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri. Demikian juga kepada tenaga kesehatan Puskesmas Pasar IV Namuterasi saat memberikan penyuluhan secara berkala disekolah yang merupakan wilayah kerja Puskesmas tersebut, diharapkan menggunakan leaflet sebagai media dalam memberikan informasi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain seperti faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang TTD terkait penyuluhan menggunakan leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) 'Riset Kesehatan Dasar Nasional', *Kementerian Kesehatan RI*, p. 126.
- Briawan, D. (2019) *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Yogyakarta: Buku Kedokteran.
- Fauziah, A. N., Maesaroh, S. and Sulistyorini, E. (2017) 'Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri', *Gaster*, 15(2), p. 204. doi: 10.30787/gaster.v15i2.207.
- Kawuriansari, R., Dyah, F. and Mulidah, S. (2010) 'Studi efektivitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang Dismenorea di SMP Kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(1), pp. 108–122. Available at: <http://stikba.ac.id/medias/journal/26-34.pdf>.
- Kemenkes RI (2018) 'Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ_پژوهش_پایه_پزشکی&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf.
- Meliyanti, F. (2015) 'Efektivitas Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Kelas VIII Tentang HIV / AIDS Di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu', *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 4(2), pp. 26–34. Available at: <http://stikba.ac.id/medias/journal/26-34.pdf>.
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F. and Rohmawati, N. (2020) 'Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia', *Jurnal PROMKES*, 8(2), p. 154. doi: 10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162.
- Notoatmodjo, soekidjo (2014) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, soekidjo (2016) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Purwoastuti dan Elisabeth (2015) *Perilaku dan Soft Skill Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiarti, N. N. M., Lindayani, I. K. and Mahayati, N. M. D. (2020) 'Manfaat Penyuluhan dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), pp. 18–23.